

## ABSTRAK

AHMAD FAUZIE, 2024 “ENGLISH TEACHERS’ CHALLENGES IN IMPLEMENTING MERDEKA CURRICULUM IN TASIKMALAYA JUNIOR HIGH SCHOOL”. *Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya*

*Kurikulum Merdeka adalah kurikulum terbaru saat ini yang telah digunakan akan tetapi belum semua sekolah telah mengimplementasikan kurikulum tersebut. Oleh karena itu dalam pengimplementasiannya khususnya dalam mata Pelajaran Bahasa Inggris sangat penting untuk guru bahasa Inggris mengetahui tantangan apa saja ketika mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tantangan yang dihadapi oleh guru Bahasa Inggris ketika mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menggunakan studi kasus deskriptif. Partisipan terdiri dari dua orang guru Bahasa Inggris di sekolah menengah pertama di Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia. Pengumpulan data menggunakan analisis tematik (Braun & Clarke, 2006). Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menemukan bahwa para guru memiliki tantangan ketika mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, yaitu kurangnya informasi mengenai kurikulum Merdeka, kurangnya pelatihan untuk para guru Bahasa Inggris, terbatasnya alat pembelajaran, kurangnya buku yang memadai untuk pembelajaran, dan siswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajar Bahasa Inggris. Peneliti mengkategorikan temuan penelitian kedalam tiga tema. Tema-tema tersebut adalah; (1) Pelatihan dan dukungan yang tidak memadai untuk guru; (2) Kurangnya sumber daya dan infrastuktur; (3) Siswa memiliki motivasi yang rendah. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa guru memiliki beberapa tantangan dalam pengimplementasian kurikulum Merdeka ketika mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam mata Pelajaran Bahasa Inggris. Implikasi dari penelitian ini adalah memberikan referensi dan pertimbangan untuk guru Bahasa Inggris ketika ingin mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.*

**Kata Kunci:** *Kurikulum Merdeka, Tantangan Guru Bahasa Inggris*

## **ABSTRACT**

**AHMAD FAUZIE, 2024. “ENGLISH TEACHERS’ CHALLENGES IN IMPLEMENTING MERDEKA CURRICULUM IN TASIKMALAYA JUNIOR HIGH SCHOOL”.** English Education Department. Faculty of Educational Sciences and Teachers’ Training. Siliwangi University. Tasikmalaya.

The Merdeka Curriculum is the latest curriculum currently in use but not all schools have implemented the curriculum. Therefore, in its implementation, especially in English subjects, it is very important for English teachers to know what challenges there are when implementing the Merdeka Curriculum. The purpose of this study is to find out the challenges faced by English teachers when implementing the Merdeka Curriculum. This research used a descriptive case study. The participants consisted of two English teachers in a junior secondary school in Tasikmalaya, West Java, Indonesia. Data collection used thematic analysis (Braun & Clarke, 2006). Based on the results of data analysis, researchers found that teachers have challenges when implementing the Merdeka Curriculum, namely lack of information about the Merdeka curriculum, lack of training for English teachers, limited learning tools, lack of adequate books for learning, and students who have low motivation in learning English. The researcher categorized the research findings into three themes. These themes are; (1) Inadequate training and support for teachers; (2) Lack of resources and infrastructure; (3) Students have low motivation. Therefore, the researcher concluded that teachers have several challenges in implementing the Merdeka curriculum when implementing the Merdeka Curriculum in English subjects. The implication of this research is to provide references and considerations for English teachers when they want to implement the Merdeka Curriculum.

**Keywords: Merdeka curriculum, English teachers' challenges**